

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan untuk mengembangkan model pembelajaran e-learning pada mata pelajaran kimia.

##### 2. Pengembangan Produk

Pada tahap iini disimpulkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase hasil masing-masing validasi ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan rekayasa perangkat lunak masing-masing adalah 93,5%, 92,5% dan 87,5 %

##### 3. Hasil uji coba dan efektifitas produk

Pada tahapan ini disimpulkan bahwa model pembelajaran e-learning yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba perorangan model pembelajaran e-leaning yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 87%. Pada uji coba kelompok kecil menyatakan bahwa model pemnbelajaran e-leaning yang dikembangkan termasuk kategori baik dengan persentase rata-rata 78,5% . Pada uji coba lapangan menyatakan bahwa model pemnbelajaran e-leaning yang dikembangkan termasuk kategori baik dengan persentase rata-rata 79%.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan model pembelajaran e-learning yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi untuk digunakan oleh guru dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Perubahan paradigma pembelajaran saat ini harus mengubah cara guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Paradigma pendidikan yang berkembang saat ini adalah siswalah yang mengkonstruksi ilmunya sendiri melalui pengalaman yang diperolehnya melalui interaksi dengan lingkungannya. Peran guru berubah menjadi fasilitator, evaluator dan motivator. Para siswa dapat belajar sesuai kebutuhan dan gaya belajarnya masing-masing. Model pembelajaran e-learning adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan filosofi konstruktivisme. Model pembelajaran ini menjadikan proses pembelajaran menjadi berpusat pada siswa dan menganut filosofi konstruktivisme sehingga sangat tepat dijadikan salah satu pilihan dalam melaksanakan proses pembelajaran
2. Keberhasilan penerapan model pembelajaran ini sangat ditentukan oleh perubahan peran guru menjadi fasilitator, motivator dan evaluator. Proses pembelajaran harus didesain kreatif dan semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk belajar sehingga proses pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang menarik dan menantang bagi siswa. Guru sebaiknya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi dan memanfaatkan informasi yang ada di internet dalam

mengembangkan proses pembelajaran karena dengan demikian proses pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, namun dapat terjari dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja.

### 3. Implikasi terhadap guru kimia

Pembelajaran kimia bertujuan untuk membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*) siswa dan hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Melalui model pembelajaran e-learning siswa dapat mengakses berbagai bahan pelajaran yang bermutu, dan dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

### 4. Model pembelajaran e-learning adalah model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kondisi saat ini. Diharapkan sebagai sebuah institusi yang menghasilkan calon-calon pendidik, dengan adanya penelitian ini akan memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang bagaimana mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi , secara khusus pembelajaran yang berbasis web (*based*).

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran :

- 1) Para guru kimia diharapkan mampu membuat dan megembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan internet untuk meningkatkan hasil belajar kimia

- 2) Kepada kepala sekolah disarankan untuk mendukung guru dalam mengembangkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 3) Untuk kesempurnaan dan keberlanjutan penelitian ini disarankan kepada peneliti untuk meneliti lanjutan pengembangan model pembelajaran e-learning ini pada bagian isi (*content*) dan melakukan uji coba yang lebih luas dengan sample yang lebih besar sehingga diperoleh sebuah model pembelajaran yang dapat dilakukan secara luas